

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS dikelas VIII^A SMP Negeri 3 Bolangitang Barat dengan data sebagai berikut:

- 1) Jumlah siswa yang tuntas belajar atau memperoleh nilai minimal 6,5 pada siklus I yaitu 17 orang (68%), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 23 orang (92%);
- 2) Nilai rata-rata kelas pada siklus I yaitu 7,14 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 8,50;
- 3) Persentase rata-rata daya serap siswa pada siklus I yaitu 71,44% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85,04%;
- 4) Aspek kegiatan pembelajaran siswa pada siklus I yang memperoleh kriteria baik yaitu 3 aspek (30%), sedangkan pada siklus II yang memperoleh kriteria baik sekali dan baik meningkat menjadi 9 aspek (90%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan seperti yang telah diuraikan pada bab terdahulu, maka penulis perlu mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, oleh sebab itu hendaknya guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan sistematis dan teratur, mengingat model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) ini adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang diterapkan disekolah;
- 2) Diharapkan guru mata pelajaran lainnya melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya pemecahan masalah yang dihadapi oleh masing-masing guru dikelas guna meningkatkan hasil belajar siswa;
- 3) Pada hasil observasi masih terdapat kelemahan-kelemahan dan untuk itu guru mata pelajaran diharapkan kiranya dapat menerima secara terbuka dan bersedia untuk memperbaikinya;
- 4) Siswa hendaknya dapat mengikuti proses pembelajaran yang diselenggarakan disekolah dengan baik serta dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran, baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler;
- 5) Kepala sekolah hendaknya senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar terutama dalam penerapan metode yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan serta disesuaikan dengan karakteristik siswa.